

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DENGAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERWARNA PADA ANAK KELOMPOK B

Veronika Eno¹⁾, Marsianus Meka²⁾, Yasinta Maria Fono³⁾

^{1,2,3}Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti

¹⁾enoverny@gmail.com, ²⁾marisanus3006mek@gmail.com, ³⁾yasintamariafono@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif untuk mengenal angka anak menggunakan Media kartu angka pada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Ngulukedha. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart dengan prosedur penelitiannya antara lain: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*Act dan Observer*), Refleksi (*Reflect*). Peningkatan dapat dibuktikan dengan perolehan presentase pencapaian mencapai 83,3% pada siklus II yang telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu > 75%. Oleh karena itu bahwa melalui media kartu angka kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan.

Sejarah Artikel

Diterima: 15-07-2023

Direview: 28-08-2023

Disetujui: 31-08-2023

Kata Kunci

Kemampuan
mengenal Angka
dengan
menggunakan Media
Kartu Angka.

Abstract

This study aims to improve cognitive abilities to recognize children's numbers using number card media in children aged 5-6 years at the Ngulukedha State TKK. This research is a Classroom Action Research (CAR). The implementation of the Kemmis and Taggart model of action research with research procedures including: planning (*plan*), implementation and observation (*Act and Observer*), Reflection (*Reflect*). The increase can be proven by the percentage of achievement reaching 83.3% in cycle II which has reached the predetermined indicators, namely > 75%. Therefore, through the media of score cards, cognitive abilities in children aged 5-6 years have increased

Article History

Received: 15-07-2023

Reviewed: 28-08-2023

Published:

Key Words

Ability to
Recognize
Numbers Using
Number Card
Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap- tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pada usia ini juga yang menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Undang- Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikn lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TKK Negeri Ngulukedha ditemukan bahwa masih terdapat 7 anak yang kemampuan kognitif belum berkembang. Disebabkan oleh metode pembelajaran masih menggunakan metode Tanya jawab. Guru hanya menyiapkan materi tanpa membawa media atau alat peraga sehingga anak merasa bingung untuk memahaminya. Selain itu guru hanya memberikan tugas seperti mewarnai gambar, menggunting gambar dan melipat kertas menjadi sebuah bentuk, sehingga anak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran di kelas Nya. Ini berpengaruh pada perkembangan kognitif anak karena untuk mengembangkan kognitif tidak hanya melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan melipat tetapi dapat di lakukan dengan kegiatan lain misalnya dengan kegiatan menghitung angka. Perkembangan kognitif yang masih rendah ini dapat di buktikan dengan adanya penilaian dari 14 anak hanya ada 7 anak yang mendapatkan nilai berkembang dan 7 anak mendapatkan nilai belum berkembang. Masalah yang sering terjadi disekolah (1) tidak tersedianya ruangan kelas yang memadai (2), kekurangan bahan belajar, (3) jarak sekolah yang sangat jauh.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa masih terdapat anak yang belum berkembang, merupakan masalah yang harus di pecahkan oleh peneliti untuk itu peneliti bermaksud untuk memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media kartu angka berwarna pada anak Tkk Negeri Ngulukedha tahun 2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendidikan tindakan kelas (PTK) yang menggunakan desain penelitian yang dikemukakan oleh kemmis dan MC taggart (dalam Kusuma dan Dwitangama (2010 : 21) desain MC Taggart ini terdiri dari 3 komponen yang berurutan yaitu perencanaan, tindakan,, pengamatan dan refleksi yang dalam pelaksanaan dan pengamatannya dilakukan secara bersamaan. Desain pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

1. *Plan* (perencanaan)

Langkah-langkah yang perlu disiapkan yaitu berupa instrument dan segala perangkat pembelajaran.

2. *Act & observe* (pelaksanaan & Observasi)

Melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dan mengobservasikan, mengamati kemampuan siswa memahami permasalahan serta mengevaluasi hasil belajar yang telah direncanakan.

3. *Reflect* (Refleksi)

Mengukur tingkat pencapaian yang berbentuk proses maupun hasil tindakan yang digunakan pada dasar perencanaan dan pelaksanaan berikutnya.

Penelitian ini dilakukan di TKK Negeri Ngulukedha, Kecamatan Bajawa Utara, Kabupaten Ngada. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TKKN Ngulukedha, Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada, yang berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki adalah 5 orang peserta didik perempuan. Tahap pelaksanaan pada siklus I dan II dapat dilakukan sesuai dengan prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan / *planning*.

Tahap perencanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas B TKKN Ngulukedha terdiri dari:

- 1) Guru menentukan tema pembelajaran
- 2) Guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan diajarkan serta skenario pembelajaran.
- 3) Guru menyediakan kartu angka yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal angka.
- 4) Guru menyediakan instrument penelitian
- 5) Guru mendesain alat evaluasi pembelajaran

2. Tahap Tindakan / *Acting*

Pelaksanaan tindakan penelitian peningkatan kemampuan kognitif menggunakan kartu angka untuk anak usia dini 5-6 tahun di TKKN Ngulukedha, dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas ini, dilakukan dengan perpijak pada proses Rancangan pelaksanaan harian (RPPH) dengan tema Tanaman. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam kelas anak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang penelitian.

3. Tahap Observasi/*Observation*

Pada saat kegiatan penelitian mengamati periksa pembelajaran yang dilakukan sesuai fokus memiliki dua faktor penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh anak, membuat hasil pengamatan terhadap proses serta hasil pembelajaran, yang mendokumentasikan sebagai kegiatan dalam pembelajaran berlangsung.

4. Tahapan Refleksi/*Reflection*

Penelitian menggunakan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I. Penelitian berdiskusi dengan koordinator tentang hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dalam mengklafikasi benda berdasarkan sifat-sifat tertentu sudah sesuai dengan standar ketuntasan minimal, maka penelitian tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya. Namun apabila siklus I belum mencapai kelulusan maka dilanjutkan tindakan dalam siklus II untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Metode pengumpulan data ialah: Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penelitian. Berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah tentang data keaktifan anak dan hasil belajar kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik pada indikator yang ditentukan melalui kartu angka dan dinyatakan dengan skor, data kualitatif berupa catatan pengamatan, observasi perkembangan anak dan dokumentasi, dengan menggunakan tahapan: pemaparan data, pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Analisis data kuantitatif ini yaitu mengetahui peningkatan kemampuan kognitif

anak dilakukan dengan mencari presentase pencapaian perkembangan tiap anak menggunakan rumus triyanto (2010 : 24) sebagai berikut:

$$\text{Skor Ketercapaian} = \frac{\text{jumlah anak yang ketercapaian}}{\text{jumlah anak keseluruhan}} \times 100$$

Tabel Mengetahui Ketercapaian Individuan Kelas

No	Kriteria	Keterangan
1	****	BSB
2	***	BSH
3	**	MB
4	*	BB

Keterangan

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB :Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Keseluruhan presentase kemampuan anak dalam memahami cara berhitung dan membilang dapat dikatakan berhasil atau tidak sesuai dengan kriteria keberhasilan sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel Kriteria Keberhasilan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Berwarna

Presentase	Keterangan
80%-100%	BSB
70%-80%	BSH
55%-69%	MB
0%-54%	BB

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TKK Negeri Ngulukedha yang terdiri dari dua kelas yaitu A dan B dengan jumlah siswa seluruhnya 21 anak dan didukung 2 orang tenaga pengajar. penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TKK Negeri Ngulukedha kemampuan kognitif anak belum berkembang dengan baik. Hal ini perlu ditingkatkan karena anak sebentar lagi akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SD dimana anak pada jenjang tersebut harus mampu menggunakan kemampuan kognitif anak untuk berbagai kegiatan secara mandiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah tentang kognitif anak untuk kelompok B TKK Negeri Ngulukedha.

Pada satu kemampuan pada anak 5-6 tahun di TKK Negeri Ngulukedha adalah mempunyai kemampuan berhitung. Dari hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan, terlihat bahwa kemampuan berhitung sebagian besar anak masih belum berkembang. hal tersebut dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian dalam kemampuan berhitung, dimana diperoleh data 5 orang baik. berdasarkan masalah tersebut memerlukan upaya atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, sehingga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kognitif pada anak Usia 5-6 tahun di TKK Negeri Ngulukedha.

Indikator kemampuan berhitung dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu : (1) Menyebutkan urutan lambing bilangan 1-10 (2) mampu menunjukan angka yang disebutkan guru (3) mengenal konsep bilangan dengan warna yang disediakan (4) meniru tulisan lambing bilangan atau angka (5) mengurutkan lambing bilangan 1-10 .

Berikut ini adalah hasil penelitian kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK Negeri Ngulukedha. Pada pembelajaran berhitung pada anak dengan sub variabel mengenal angka (pengetahuan tentang angka pada siklus I berada dalam kondisi 6% dan pada siklus II berada dalam kondisi . Melihat kondisi tersebut intervalnya 47% sehingga terlihat peningkatan.

Pada pembelajaran berhitung pada variabel menghitung warna juga mengalami peningkatan sebesar 6% pada siklus II sehingga mencapai kondisi sehingga lebih besar dari indikator pencapaian yakni Peningkatan ini dipengaruhi oleh

strategis yang diterapkan oleh guru di TKK Negeri Ngulukedha . Guru menyiapkan warna dan anak-anak menyusun angka sesuai dengan warna yang diberikan lalu menghitung nya. Hal ini tentu memudahkan bagi anak dalam melakukan karena anak terlebih dahulu sudah mengenali warna yang diberikan guru.

Meningkatnya kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK Negeri Ngulukedha dipengaruhi kegiatan pembelajaran yang disiapkan sangat menarik dan media yang digunakan sangat bervariasi. Media kartui angka merupakan salah satu media yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TKK Negeri Ngulukedha .

Dengan demikian penggunaan kartu angka dalam mengenal angka akan lebih memudahkan anak dalam berhitung. Selain itu dalam mengajarkan berhitung dilakukan secara berulang-ulang agar anak bisa mampu dan menghitung angka dan guru memberi penguatan berupa pemberian *reward* maka anak semakin termotivasi untuk belajar berhitung. Media kartu angka yang digunakan merupakan media yang buat sendiri oleh peneliti , berupa kartu yang terbuat dari kertas origamik, yang berbentuk persegi panjang berisikan kartu angka dan media warna yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pada anak mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar yaitu berada pada kategori berkembang sangat baik 73%-100% . Oleh karena itu peneliti mengambil keputusan bahwa penelitian di anggap sudah cukup dan dihentikan pada siklus II . Penelitian ini telah membuktikan bahwa media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK Negeri Ngulukedha.

Kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media kartu angka berwarna pada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Ngulukedha. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana rata-rata kemampuan kognitif anak yang mencapai kriteria baik pada kegiatan pra tindakan 20%, pada siklus 1 meningkat menjadi 27%. (Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus 1 adalah 20%). Dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. (hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus II adalah 47%). Dari data ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak terus mengalami peningkatan setiap siklusnya, sehingga penggunaan media kartu angka berwarna dapat dikatakan efektif dalam penelitian

sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TKK Negeri Ngulukedha tahun ajaran 2021/2022.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Menggunakan Media Kartu Angka Berwarna," dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka berwarna memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan berwarna dapat mempengaruhi proses belajar dan perkembangan kognitif anak secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori psikologi perkembangan yang menekankan pentingnya stimulasi visual dalam mengaktifkan berbagai aspek kognitif pada anak.

Partisipan dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan seperti pengenalan angka, pemahaman urutan angka, serta kemampuan pemrosesan informasi numerik secara lebih efektif. Dalam hal ini, media kartu angka berwarna tidak hanya memberikan konten visual yang menarik, tetapi juga membantu anak untuk mengaitkan angka dengan warna, memicu mekanisme asosiasi yang lebih kuat dalam memori anak.

Meskipun hasil penelitian ini menjanjikan, penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki keunikan dalam gaya belajar dan perkembangannya. Oleh karena itu, penggunaan media kartu angka berwarna sebaiknya diintegrasikan sebagai salah satu metode dalam pendekatan pembelajaran yang lebih luas, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individual anak.

Saran

Sosialisasikan hasil penelitian kepada orang tua dan guru, serta berikan panduan tentang cara optimal menggunakan media kartu angka berwarna dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dan di sekolah.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, penelitian tentang penggunaan media kartu angka berwarna untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dapat lebih terperinci dan efektif dalam memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Holis, Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, , Vol. 09 No. 01, 2016
- Ali Mudlofir, Fatimatur Rusydiyah, Desain Pembelajaran Inovatif, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

- Ahmad Rohani, Media Intruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Permana Media Group , 2012.
- Astuti, Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka di Kelompok B TK Aisiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, Jurnal PAUD Tambusai, 2013.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Daryan, Media Pembelajaran, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Diane E, Human Development, Psikologi Perkembangan, Jakarta, Kencana, 2010.
- Didith Pramunditya Ambara, et. Al. Asesmen Anak Usia Dini, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ekawardana, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta Selatan: Press Group, 2013
- Febri Yanti Siagian, Upaya Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Metode Eksperimen Di Paud Mawar Kelurahan Petisah Hulu Medan T.A 2014/2015, Jurnal PAUD, Vol. 1 No. 1 2015.
- Iriani Indri Hapsari, Psikologi Perkembangan Anak, Jakarta: Indeks, 2016
- Isabella Hasiana, Aniek Wirastania, Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-Kanak Kelompok A, Jurnal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Vol 69. No. 2 2017
- John Santrock, Live Span Human Development, Jakarta: Erlangga, 2012
- John, W. Santrock, Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup , Jakarta: Erlangga, 2016
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, Bandung: Diponegoro 2013